

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data yang telah disajikan dan kemudian dianalisis mengenai pembinaan pendidikan agama melalui pembiasaan dan keteladanan di panti rehabilitasi narkoba Al Inabah Banua Anyar Banjarmasin, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembinaan pendidikan agama melalui pembiasaan dan keteladanan di panti rehabilitasi narkoba Al Inabah Banua Anyar Banjarmasin, yang menggunakan pendekatan secara relegius dengan menggunakan *Thariqat Qadariyah wa Naqsabandiyyah* (TQN) yang usaha pembinaannya meliputi pembinaan keimanan, pembinaan ibadah dan pembinaan akhlak yang kegiatannya meliputi mandi taubat, dzikir, pembelajaran ibadah shalat, puasa, membaca Al-Qur'an dan nasihat atau ceramah. Para pasien di biasakan untuk beribadah dengan cara para pasien dibuatkan jadwal kegiatan untuk di kerjakan setiap hari agar mereka terbiasa dengan ibadah dan para pasien juga diberikan contoh suri tauladan yang baik oleh ustadz agar mereka bisa meniru dan melakukan apa yang di contohkan dan di ajarkan oleh ustadz seperti ustadz mencontohkan dan mengajak shalat wajib tepat waktu dan shalat sunnat.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan pendidikan agama melalui pembiasaan dan keteladanan di panti rehabilitasi narkoba Al inabah Banua Anyar Banjarmasin yaitu faktor pembina, remaja, dan lingkungan, yang mana kesemua faktor ini sangat berpengaruh dalam pembinaan pendidikan agama di panti rehabilitasi Al inabah.

## **B. Saran-saran**

Saran-saran yang penulis kemukakan yang berhubungan dengan pembinaan pendidikan agama melalui pembiasaan dan keteladanan di panti rehabilitasi narkoba pada Al inabah Banua Anyar Banjarmasin sebagai berikut:

1. Kepada ustadz dan perawat agar dapat meningkatkan pembiasaan dan keteladanan dalam hal pembinaan pendidikan agama.
2. Kepada seluruh pegawai panti hendaknya lebih meningkatkan kerjasama dan saling memberikan dukungan dalam pembinaan pendidikan agama terhadap para pecandu.
3. Kepada orangtua, keluarga dari pasien yang bermasalah narkoba, hendaknya lebih memperhatikannya baik selalu memberi nasihat, teguran, ancaman.
4. Kepada para pasien narkoba agar lebih mematuhi lagi dengan para ustadz yang membina dan jangan mudah bosan dalam melaksanakan kegiatan yang sudah di berikan agar menjadi lebih baik.